

PEMBAPTISAN TUHAN (C)

Yesaya 40:1-5. 9-11; Mazmur 103 (104): 1-2. 3-4. 24-25. 27-30. R/ v. 1; Titus 2:11-14. 3:4-7 Lukas 3:15-16. 21-22

Tema: PENAMPAKAN TUHAN SEBAGAI PUTERA DAN HAMBA-SENGSARA TUHAN

1. Hari ini kita merayakan pesta Pembaptisan Tuhan, Tahun Liturgi C. Seperti Krismas dan Epifani, Pembaptisan Tuhan adalah mengenai penampakan Tuhan. Pada hari Krismas, Tuhan menampakkan diri-Nya kepada para gembala, iaitu, kepada yang miskin, yang rendah hati, yang lemah dan yang berdosa! Pada Epifani, Tuhan menampakkan diri-Nya kepada seluruh bangsa-bangsa, bukan hanya orang Yahudi, tetapi kepada seluruh dunia! Pada Pembaptisan Tuhan, Tuhan menampakkan diri-Nya sebagai Putera dan Hamba Allah yang sengsara!

Injil memberitahu kita bahawa apabila Yesus dibaptis dan waktu dia berdoa, surga terbuka dan Roh Kudus turun kepada-Nya dan terdengarlah suara dari surga berkata:

“Engkaulah Putera kesayangan-Ku. Engkau berkenan di hati-Ku”. (Luk 3:22; SM; CSB)

Iaitu, Yesus adalah Putera dan Hamba-Sengsara Allah! (NJBC; Yes 42:1) Sebagai Putera, Yesus harus mengasihi Allah, sebagai Hamba, Ia harus melayani Allah, dan sebagai Hamba-Sengsara, Yesus harus menderita dan berkorban demi untuk mengudus dan menyelamatkan dunia!

Injil juga memberitahu kita bahawa Yesus akan membaptis kita dengan Roh Kudus dan dengan api! Iaitu, Dia akan membaptis kita dengan api Roh Kudus, api Pentekosta! (Kisah 2) Api cinta kasih Allah! Api cinta kasih Allah akan membakar dosa-dosa kita dan membuat kita menjadi anak-anak dan hamba-hamba Allah! Sebagai anak-anak Allah kita akan mengasihi Allah dan jiran, sebagai hamba-hamba Allah, kita akan melayani Allah dan jiran, dan sebagai hamba-hamba-sengsara Allah kita akan menderita dan berkorban untuk kekudusan dan penyelamatan dunia!

2. Bacaan pertama menuruti tema Injil. Bacaan pertama juga memberitahu kita mengenai penampakan Tuhan. Bacaan pertama memberitahu kita bahwa kemuliaan Tuhan akan dinyatakan kepada seluruh bangsa!

Bacaan pertama, pada asalnya adalah mengenai kepulangan dari pembuangan di Babilonika ke Yerusalem, keluaran baru dan kedua; tetapi Perjanjian Baru melihatnya sebagai wahyu akan Yohanes Pembaptis dan Yesus Kristus! (CSB; Mat 3:3) Justru itu kita baca dalam bacaan pertama:

“Ada suara yang berseru-seru, ‘Di-padang gurun persiapkanlah jalan untuk Tuhan, di padang belantara luruskanlah jalan raya bagi Allah kita! Setiap lembah harus ditutup dan setiap gunung dan bukit diratakan, tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanauh yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran; maka kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh Tuhan sendiri telah menyatakan.’” (Yes 40: 3-5; SM)

Yang penting, bacaan pertama memberitahu kita bahwa bila Tuhan akan dinyatakan Ia akan dinyatakan sebagai Gembala Baik! (NJB; Jr 23:1-6; Ezk 34; Mt 18: 12-14; Jn 10:11-18) Dengan itu bacaan pertama diakhiri dengan:

“Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawanan ternak-Nya dan menghimpunkannya dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya, induk-induk domba dituntun-nya dengan hati-hati.” (Yes 40:11; SM)

3. Mazmur antarbacaan menuruti tema bacaan pertama. Mazmur antarbacaan memberitahu kita bahwa Tuhan tidak hanya menyatakan diriNya dalam kemuliaan penyelamatan, tetapi Tuhan juga menampakkan diriNya di dalam “kemuliaan-kemuliaan ciptaan”!(NJB)

Mazmur antarbacaan mempunyai lima rangkap. Rangkap pertama dan kedua (ayat 1-4) memberitahu kita mengenai ciptaan surgawi. Rangkap ketiga (ayat 24-25) memberitahu kita mengenai banyak dan pelbagai ciptaan di bumi dan di lautan!

Dan yang lebih penting, rangkap keempat dan kelima (ayat 27-30) memberitahu kepada kita bahwa seluruh makhluk bergantung kepada Allah! (HCSB) Allah bukan sahaja mencipta alam semesta, tetapi Allah juga menanggung alam semesta! Ciptaan berterusan! Justru itu sahutan kepada Mazmur antarbacaan adalah:

“Pujilah Tuhan, hai hatiku! Betapa agunglah Engkau!.” (Mzm 103 (104): 1; SM)

4. Bacaan kedua juga memberitahu kita mengenai penampakan Tuhan. Bacaan kedua memberitahu kita bahawa Allah telah menyatakan rahmat-Nya untuk penyelamatan kita dan ini dilakukan-Nya melalui pengorbanan PuteraNya Jesus Kristus yang menguduskan kita dari dosa-dosa agar kita dapat melakukan kebaikan. Ini berlaku kepada kita dalam Sakramen Pembaptisan di mana kita menerima Roh Kudus yang membaharui kita dan mengimbangi kita dengan rahmat Allah! Justru itu bacaan dalam bacaan kedua:

“Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata...yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahanatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik.” (Titus 2:11, 14; SM)

“Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus, yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita, sebagai orang yang diberarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita.” (Titus 3:5-7; SM)

5. Hari ini dalam Misa Kudus, kita bersyukur kepada Allah kerana penampakan Putera-Nya Jesus Kristus dan kita bersyukur kepada Allah atas anugerah Pembaptisan. Dan kita mohon kepada Allah untuk memberi kita Roh Kudus supaya kita dapat bertumbuh sebagai anak-anak dan hamba-hamba Tuhan; dan supaya sebagai anak-anak Tuhan kita akan mengasihi Tuhan dan mengasihi antara satu dengan yang lain, dan juga sebagai hamba-hamba kita dapat melayani Tuhan dan melayani antara satu dengan yang lain. Dan sebagai hamba-hamba sengsara kita akan sengsara dan berkorban untuk kekudusan dan menyelamatkan dunia! Sukacita pesta Penampakan Tuhan kepada semua!

Amen!

Cadangan soalan untuk renungan perseorangan dan perkongsian dalam keluarga, dalam kumpulan kecil, dan kumpulan komuniti-komuniti yang kecil:

1. Apa yang berlaku kepada Yesus waktu pembaptisan-Nya? Apa yang berlaku kepada kamu dalam pembaptisan kamu?
2. Apakah kamu putera dan hamba Allah? Apakah kamu mengasihi dan melayani Allah? Adakah kamu mengasihi dan melayani jiran kamu?
3. Bagaimanakah kita bertumbuh sebagai anak-anak dan hamba-hamba Allah? Adakah kamu menghadiri Misa Kudus setiap hari Minggu?
4. Apakah kamu sengsara dan berkorban untuk pengudusan dan penyelamatan dunia?
5. Adakah kamu melihat kenyataan Allah di dalam penciptaan; dalam matahari, bulan dan bintang-bintang; di dalam pokok-pokok, binatang-binatang, burung-burung dan ikan-ikan, dsb? Dalam melihat penampakan Allah dalam penciptaan, adakah kamu memberkati, memuji, berterima kasih and menyembah Allah?

Fr. Nicholas Ong, Holy Trinity Catholic Church (HTCC), Tawau, Sabah, Malaysia,

Rujukan: New Jerome Biblical Commentary (NJBC); Catholic Study Bible (CSB); New Jerusalem Bible (NJB); HarperCollins Study Bible (HCSB); Sunday Missal (SM).